

GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

SKPD : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

TAHUN ANGGARAN : 2027

PROGRAM	Program Pembinaan Perpustakaan
KEGIATAN	Pembudayaan Gemar Membaca tingkat Daerah Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca
KODE PROGRAM	2.23.02
ANALISA SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Perpustakaan merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa, dan dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam sesuai yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan memberikan definisi tentang Perpustakaan, Koleksi Perpustakaan, Koleksi Nasional, Naskah Kuno, Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Pustakawan, Pemustaka, Organisasi Profesi Pustakawan dan Bahan Perpustakaan. 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan Akses: - Kurangnya akses perempuan dibanding laki laki dalam aktifitas membaca baik secara digital maupun membaca di perpustakaan Partisipasi: - Kurangnya partisipasi perempuan dalam membaca dikarenakan tugas ganda dalam rumah tangga/masyarakat Kontrol: - Dengan memastikan perempuan memiliki kesempatan membaca yang sama dengan laki laki. Manfaat : - Seluruh masyarakat akan lebih responsive terhadap Gerakan Budaya Membaca. b. Penyebab Kesenjangan Internal - Terbatasnya koleksi bacaan yang dinikmati oleh oleh kelompok jenis kelamin tertentu (misalnya, anak laki-laki) di perpustakaan - Terbatasnya jumlah pustakawan atau pengurus perpustakaan, yang seringkali menghambat pemerataan program membaca untuk semua gender c. Penyebab Kesenjangan Eksternal - Perempuan sering kali harus mengerjakan lebih banyak pekerjaan rumah tangga di dalam keluarga. Hal ini membuat mereka memiliki waktu luang yang lebih sedikit untuk membaca dibandingkan laki-laki. - Jarak perpustakaan yang jauh atau fasilitas umum yang kurang aman membuat perempuan lebih sulit untuk bepergian sendiri mencari buku dibandingkan laki-laki.
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Jumlah Dana Rp. 300.000.000,-

	2. Indikator dan Target Kinerja Input : - Jumlah tenaga perpustakaan yang mengikuti Blmtek - Tersosialisasinya kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca melalui lomba-lomba literasi Output : - terlaksananya pembinaan perpustakaan dan sosialisasi budaya gemar membaca Outcome : - Meningkatkan kecakapan literasi dan kemampuan berpikir kritis masyarakat		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah)		
RENCANA AKSI	Kegiatan 1	Lomba video konten literasi yang berinovasi dan berbasis kearifan lokal	
		Masukan	Rp. 50.000.000,-
		Keluaran	Terlaksananya Lomba video konten literasi yang berinovasi dan berbasis kearifan lokal
		Hasil	Meningkatnya literasi masyarakat
	Kegiatan 2	Festival Literasi	
		Masukan	Rp. 200.000.000,-
		Keluaran	Terlaksananya lomba-lomba literasi dalam festival literasi
		Hasil	Jumlah penerima penghargaan gerakan budaya gemar membaca
	Kegiatan 3	Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Masyarakat	
		Masukan	Rp. 50.000.000,-
		Keluaran	Terlaksananya sosialisasi budaya gemar membaca dan literasi
		Hasil	Tersosialisasinya budaya gemar membaca pada satuan pendidikan dasar dan masyarakat


Pulau Pinang, 11 Juni 2026
Kepala Dinas
Muhammad Syukri S.Pd,Sd.MM
NIP. 19690910194031008

VERIFIKASI KEGIATAN

Inspektur  Rahmadani, S.H., M.H NIP.19760830 20012 1 001	Kepala BKD  Marten Yuhus, S.Kom. M.Eng NIP.19740821-200212 1 001	Kepala Bapperida  Ernaldi, S.T., M.Sc NIP 19751205 200501 1 004	Kepala Dinas Sosial P3APPKB  MARTIN EFENDI, S.Hut. M. M NIP 19790905 200801 1 018
---	---	---	--

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya
PROGRAM : Program Pembinaan Perpustakaan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Isu gender			Kebijakan dan Rencana Aksi Kedepan		Monitoring	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Gender
Program : Program Pembinaan Perpustakaan Kegiatan: Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca Tujuan : Mensosialisasikan Gerakan Budaya Gemar Membaca sehingga terbentuknya kebiasaan gemar membaca di kalangan masyarakat	Perpustakaan merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa, dan dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam sesuai yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 .	Akses: Kurangnya akses perempuan dibanding laki laki dalam aktifitas membaca baik secara digital maupun membaca di perpustakaan Partisipasi: Kurangnya partisipasi perempuan dalam membaca dikarenakan tugas ganda dalam rumah tangga/masyarakat Kontrol: Dengan memastikan perempuan memiliki kesempatan membaca yang sama dengan laki laki. Manfaat : Seluruh masyarakat akan lebih responsive terhadap Gerakan Budaya Membaca.	Terbatasnya koleksi bacaan yang dinikmati oleh oleh kelompok jenis kelamin tertentu (misalnya, anak laki-laki) di perpustakaan. Terbatasnya jumlah pustakawan atau pengurus perpustakaan, yang seringkali menghambat pemerataan program membaca untuk semua gender	Perempuan sering kali harus mengerjakan lebih banyak pekerjaan rumah tangga sehingga mereka memiliki waktu yang lebih sedikit untuk membaca dibandingkan laki-laki. Jarak perpustakaan yang jauh membuat perempuan lebih sulit untuk bepergian sendiri mencari buku dibandingkan laki-laki.	Dengan terbentuknya kebiasaan membaca diharapkan dapat membangun karakter yang baik, peningkatan kemampuan berpikir kritis untuk menyaring informasi, serta menciptakan masyarakat pembelajar sepanjang hayat	-Tersosialisasinya kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca melalui lomba-lomba literasi. -Memberdayakan perpustakaan Nagari/Desa .	Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 51 secara khusus menyatakan bahwa pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui gerakan nasional gemar membaca. Gerakan ini dimulai dari lingkungan terdekat seperti rumah, sekolah, dan tempat umum. Tujuannya adalah menambah ilmu dan melatih cara berpikir	Input : Akses untuk membaca yang nyaman, bahan bacaan, dukungan dari lingkungan Output: Meningkatnya wawasan, kecerdasan, dan keterampilan berpikir kritis masyarakat. Gerakan ini mengubah kebiasaan membaca dari terpaksa menjadi kebutuhan rutin, sehingga terbentuk karakter yang lebih disiplin dan rasa ingin tahu yang tinggi Outcome : Meningkatnya kecakapan literasi dan kemampuan berpikir kritis masyarakat

Pulau Pinang, 1 Juni 2026
Kepala Dinas

Muhammad Syukri, S.Pd, Sd.MM
NIP. 19690910194031008

TIM VERIFIKASI

Inspektur Rahmadani, S.H., M.H NIP 19760830 20012 1 001	Kepala BKD Marten Yunus, S.Kom. M.Eng NIP 19740821 200212 1 001	Kepala Baperida Frinaldi, S.T., M.Sc NIP 19751205 200501 1 004	Kepala Dinas Sosial P3APPKB MARTIN EFENDI, S.Hut. M. M NIP 19790905 200801 1 018
---	---	--	--

GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

SKPD : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

TAHUN ANGGARAN : 2027

PROGRAM	Program Pembinaan Perpustakaan
KEGIATAN	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
KODE PROGRAM	2.23.02
ANALISA SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Perpustakaan merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa, dan dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam sesuai yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan memberikan definisi tentang Perpustakaan, Koleksi Perpustakaan, Koleksi Nasional, Naskah Kuno, Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Pustakawan, Pemustaka, Organisasi Profesi Pustakawan dan Bahan Perpustakaan. 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan Akses: Masih kurangnya kompetensi Tenaga perpustakaan dalam mengelola perpustakaan Partisipasi: - Masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan perpustakaan nagan.TBM, dan lainnya Kontrol: - Kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat adanya perpustakaan. Manfaat : - Seluruh masyarakat yang memanfaatkan perpustakaan . b. Penyebab Kesenjangan Internal - Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat c. Penyebab Kesenjangan Eksternal - Pola pikir masyarakat yang belum memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal.
CAPAIAN PROGRAM	3. Tolak Ukur Jumlah Dana Rp. 150.000.000,- 4. Indikator dan Target Kinerja Input : - Jumlah perpustakaan yang didata dan dibina sesuai Standar manajemen perpustakaan - Jumlah tenaga perpustakaan yang mengikuti Bimtek Output: - terlaksananya pembinaan perpustakaan dan bimtek tenaga perpustakaan Outcome :

	- Meningkatnya jumlah perpustakaan yang sesuai dengan manajemen perpustakaan		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	250.000.000,- (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah)		
RENCANA AKSI	Kegiatan 1	Terlaksananya penyusunan data dan informasi perpustakaan tingkat kabupaten/kota untuk menjadi prioritas pembinaan perpustakaan	
		Masukan	Rp. 50.000.000,-
		Keluaran	Terlaksananya Pendataan perpustakaan
		Hasil	Tersedianya data Perpustakaan di tingkat Kabupaten
	Kegiatan 2	Lomba Perpustakaan Nagari/ desa terbaik	
		Masukan	Rp. 150.000.000,-
		Keluaran	Terlaksananya lomba perpustakaan Nagari/Desa
		Hasil	Perpustakaan yang menerima penghargaan
	Kegiatan 3	Pengembangan kompetensi tenaga perpustakaan	
		Masukan	Rp. 50.000.000,-
		Keluaran	Terlaksananya Bimtek tenaga perpustakaan
		Hasil	Tenaga perpustakaan yang mampu mengelola perpustakaan dengan baik



Pulau Panglima, 11 Juni 2026

Kepala Dinas

Muhammad Syukri S.Pd,Sd.MM

NIP. 19690910194031008

VERIFIKASI KEGIATAN

Inspektur

Rahmadani, S.H. M.H
NIP 19760830 20012 1 001

Kepala BKD

Martin Efendi, S.Hut. M. M
NIP 19740821 200212 1 001

Kepala Bapperida

Erinaldi, S.T., M.Sc
NIP 19751205 200501 1 004

Kepala Dinas Sosial P3APPKB

MARTIN EFENDI, S.Hut. M. M
NIP 19790905 200801 1 018

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya
PROGRAM : Program Pembinaan Perpustakaan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Isu gender			Kebijakan dan Rencana Aksi Kedepan		Monitoring	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Gender
Program : Program Pembinaan Perpustakaan Kegiatan: Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan : Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Tujuan : meningkatkan minat baca dan memberikan akses informasi yang merata kepada masyarakat.	Perpustakaan merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa, dan dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam sesuai yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 .	Akses: Kurangnya akses perempuan dibanding laki laki dalam aktifitas membaca baik secara digital maupun membaca di perpustakaan Partisipasi: Kurangnya partisipasi perempuan dalam membaca dikarenakan tugas ganda dalam rumah tangga/masyarakat Kontrol: Dengan memastikan perempuan memiliki kesempatan membaca yang sama dengan laki laki. Manfaat : Seluruh masyarakat akan lebih responsive terhadap Gerakan Budaya Membaca.	Terbatasnya koleksi bacaan yang dinikmati oleh oleh kelompok jenis kelamin tertentu (misalnya, anak laki-laki) di perpustakaan. Terbatasnya jumlah pustakawan atau pengurus perpustakaan, yang seringkali menghambat pemerataan program membaca untuk semua gender	Perempuan sering kali harus mengerjakan lebih banyak pekerjaan rumah tangga sehingga mereka memiliki waktu yang lebih sedikit untuk membaca dibandingkan laki-laki. Jarak perpustakaan yang jauh membuat perempuan lebih sulit untuk bepergian sendiri mencari buku dibandingkan laki-laki.	Dengan terbentuknya kebiasaan membaca diharapkan dapat membangun karakter yang baik, peningkatan kemampuan berpikir kritis untuk menyaring informasi, serta menciptakan masyarakat pembelajar sepanjang hayat	-Melaksanakan penyusunan data dan informasi perpustakaan tingkat kabupaten/kota untuk menjadi prioritas pembinaan perpustakaan -Melaksanakan Lomba Perpustakaan Nagari/ desa terbaik	Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 51 secara khusus menyatakan bahwa pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui gerakan nasional gemar membaca. Gerakan ini dimulai dari lingkungan terdekat seperti rumah, sekolah, dan tempat umum. Tujuannya adalah menambah ilmu dan melatih cara berpikir	Input : Jumlah perpustakaan yang didata dan dibina sesuai Standar manajemen perpustakaan Jumlah tenaga perpustakaan yang mengikuti Bimtek Output: terlaksananya pembinaan perpustakaan dan bimtek tenaga perpustakaan Outcome : Meningkatnya jumlah perpustakaan yang sesuai dengan manajemen perpustakaan

Pulau Pungjung, 11 Juni 2026

Kepala Dinas

Muhammad Syukri, S.Pd, Sd.MM

NIP. 19690930194031008

TIM VERIFIKASI

 Inspektur Rahmadani, S.H., M.H NIP 19760830 20012 1 001	 Kepala BKD Marten Yunus, Kom. M.Eng NIP 19740821 200212 1 001	 Kepala Bapperida Prinaldi, S.T., M.Sc NIP 19751205 200501 1 004	 Kepala Dinas Sosial P3APKB MARTIN EFENDI, S.Hut. M. M NIP 19790905 200801 1 018
---	--	---	---